

BAB I

PENDAHULUAN

Kualitas Susu merupakan faktor utama bagi konsumen. Tidak hanya kandungan gizi atau nutrisi saja yang menentukan kualitas susu, tetapi jumlah bakteri dalam susu juga mempengaruhi kualitas susu. Menurut SNI 01-3141-2011 batas maksimum jumlah bakteri dalam susu adalah $1,0 \times 10^6$ CFU/ml. Cemaran bakteri yang melebihi batas maksimum dapat mengakibatkan susu ditolak oleh Industri Pengolahan Susu (IPS) dan Koperasi Unit Desa (KUD) sehingga hal ini akan berdampak kerugian bagi peternak. Jumlah bakteri pada susu milik peternak rakyat di Kabupaten Semarang pada umumnya melebihi ambang batas maksimal yang disyaratkan oleh SNI (Prihutomo *et al.*, 2015). Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas susu adalah manajemen pemerahan. Menurut (Swadayana *et al.*, 2012) *dipping* puting merupakan penanganan untuk mencegah bakteri luar masuk ke dalam susu dari lubang puting. Bakteri yang masuk ke dalam ambing dapat menyebabkan terjadinya peradangan pada ambing atau yang disebut dengan penyakit mastitis. Peradangan ambing terjadi akibat adanya sel-sel somatis dalam ambing yang runtuh sebagai bentuk pertahanan ambing karena adanya bakteri yang masuk. Tingkat peradangan pada ambing dapat diketahui dengan test yaitu, test CMT. *California Mastitis Test* (CMT) yaitu suatu cara untuk mendeteksi ada tidaknya peradangan pada ambing pada setiap puting ambing sapi perah dengan menggunakan *paddle* dan reagen CMT. Salah satu alternatif antiseptik berbahan alami yang bisa digunakan sebagai

dipping, misalnya adalah tanaman Kersen (*Muntingia calabura L.*). Kersen adalah nama sejenis pohon dan memiliki buah yang kecil dan manis, tumbuhan ini biasanya banyak dijumpai dipinggir jalan. Zakaria *et al.* (2006) menambahkan bahwa senyawa kimia pada daun kersen adalah tannin, saponin, flavonoid dan kandungan vitamin C sebagai antioksidan. Saponin dan flavonoid pada tumbuhan umumnya memiliki khasiat sebagai antibakteri (Lutviandhitarani *et al.*, 2014). Namun demikian, sifat anti radang (anti-flamasi) untuk pencegahan dan pengobatan peradangan ambing sapi perah belum diketahui.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji rebusan daun kersen (*Muntingia calabura L.*) sebagai larutan *dipping* sebagai upaya dalam menurunkan jumlah bakteri dan skor CMT. Manfaatnya adalah mendapatkan alternatif bahan *dipping* yang efektif dalam menurunkan jumlah bakteri dan tingkat peradangan ambing. Hipotesis dalam penelitian ini *dipping* puting sapi perah dengan rebusan daun kersen dapat menurunkan jumlah bakteri dalam susu dan skor CMT.